

**APLIKASI TEKNIK MODERN *DRESSING* MENGGUNAKAN MADU  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI *MECCA*  
*WOUND CARE* KECAMATAN CULAMEGA  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**NAILA ASTIA  
NIM 11025123029**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2026**

**APLIKASI TEKNIK MODERN *DRESSING* MENGGUNAKAN MADU  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI *MECCA*  
*WOUND CARE* KECAMATAN CULAMEGA  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Keperawatan**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**NAILA ASTIA  
11025123029**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Septemeber 2026  
Naila Astia

**Aplikasi Teknik Modern *Dressing* Menggunakan Madu Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Di *Mecca Wound Care* Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya.**

xiv + 67 Halaman + 5 Tabel + 16 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Diabetes melitus merupakan penyakit kronis dengan prevalensi meningkat di Indonesia, komplikasi utamanya ulkus diabetikum menyebabkan gangguan integritas kulit yang memerlukan perawatan luka efektif menggunakan pendekatan modern dressing dengan madu. **Tujuan:** Mengidentifikasi respons penyembuhan luka pada pasien diabetes melitus terhadap perawatan luka menggunakan madu di Mecca Wound Care Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian studi kasus deskriptif pada 2 responden pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum, dilakukan perawatan luka modern menggunakan madu murni selama 4 minggu dengan observasi 7 indikator (perfusi jaringan, granulasi, nekrosis, eksudat, bau, kemerahan/edema, ukuran luka). **Hasil:** Terjadi perbaikan signifikan pada semua indikator; perfusi jaringan membaik dari buruk menjadi baik, granulasi meningkat dari <25% menjadi  $\geq 75\%$ , nekrosis dan eksudat hilang, bau tidak tercium, kemerahan/edema menghilang, ukuran luka menurun 73,3% (R1) dan 76,5% (R2). Temuan khusus infestasi belatung pada R1 berhasil diatasi dengan madu. **Kesimpulan:** Perawatan luka modern menggunakan madu efektif mempercepat penyembuhan ulkus diabetikum dan mengatasi infestasi belatung, direkomendasikan sebagai standar pelayanan perawatan luka. **Saran:** Perawatan luka madu dapat dijadikan SOP di fasilitas kesehatan seperti Mecca Wound Care. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi kasus modern dressing dengan mengombinasikan madu dan lidah buaya pada pasien luka diabetes melitus.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Madu, Perawatan Luka Modern, Ulkus Diabetikum, Gangguan Integritas Kulit

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, September 2026  
Naila Astia*

***Application of Modern Dressing Technique Using Honey in Diabetes Mellitus Patients with Impaired Skin Integrity Nursing Problem at Mecca Wound Care, Culamega District, Tasikmalaya Regency.***

*xiv + 67 Pages + 5 Tables + 16 Appendices*

**ABSTRACT**

**Background:** Diabetes mellitus is a chronic disease with increasing prevalence in Indonesia, its main complication diabetic ulcer causes impaired skin integrity requiring effective wound care using modern dressing approach with honey. **Objective:** To identify wound healing response in diabetes mellitus patients to honey wound care at Mecca Wound Care, Culamega District, Tasikmalaya Regency. **Method:** Descriptive case study on 2 diabetes mellitus patients with diabetic ulcers, performed modern wound care using pure honey for 4 weeks with observation of 7 indicators (tissue perfusion, granulation, necrosis, exudate, odor, redness/edema, wound size). **Results:** Significant improvement occurred in all indicators; tissue perfusion improved from poor to good, granulation increased from <25% to ≥75%, necrosis and exudate disappeared, odor was undetectable, redness/edema resolved, wound size decreased by 73.3% (R1) and 76.5% (R2). Notable finding of maggot infestation in R1 was successfully resolved with honey treatment. **Conclusion:** Modern wound care using honey effectively accelerates diabetic ulcer healing and resolves maggot infestation, recommended as standard wound care service. **Suggestion:** Honey wound care can be established as standard operating procedure in health facilities such as Mecca Wound Care. Future researchers are expected to conduct case studies on modern dressing combining honey and Aloe vera in diabetes mellitus wound patients.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Honey, Modern Wound Care, Diabetic Ulcer, Impaired Skin Integrity